

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah dan seberapa besar pengaruh tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2020 sampai dengan 16 Februari 2021. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *driver* ojek *online* yang mengikuti komunitas yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dan penelitian ini bertempat di tempat komunitas-komunitas atau *base camp* bagi para *driver* ojek *online* berkumpul, dan komunitas yang di ambil dalam penelitian ini adalah komunitas Keluarga Besar Gojek Grab Mercon Tigaraksa, Keluarga besar Gojek Grab Bike SOS Cikupa, Keluarga Besar Grab Bike Legok Bersatu, Keluarga Besar Gojek Grab Bike Citra Raya, dan Keluarga Grab Bike Phoenix Panongan. Lokasi

atau tempat tersebut dipilih dikarenakan agar mudah terjangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.<sup>2</sup>

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, biaya, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 90.

<sup>2</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Pers, 2017), hal.100

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.102

Dan populasi dalam penelitian ini adalah para *driver* ojek *online* di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang mengikuti komunitas khusus *driver* ojek *online* yang ada di Kabupaten Tangerang, komunitas itu diantaranya Keluarga Besar Gojek Grab Mercon Tigaraksa, Keluarga besar Gojek Grab Bike SOS Cikupa, Keluarga Besar Grab Bike Legok Bersatu, Keluarga Besar Gojek Grab Bike Citra Raya, dan Keluarga Grab Bike Phoenix Panongan.

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel probabilitas, yaitu teknik yang didasarkan pada konsep seleksi acak dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dan teknik ini dilakukan dengan menggunakan metode atau rumus slovin. Rumus slovin adalah salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas, dimana tujuannya adalah untuk mengestimasi proporsi dari populasi.

Menurut Sugiyono (2011:87) penelitian menggunakan rumus slovin dikarenakan dalam pengambilan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0.1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebesar 213 yang diambil dari 5 komunitas *driver* ojek *online* di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 0.1 (10%) dikarena jumlah populasi yang jumlahnya besar yaitu lebih dari 100 responden. Menurut Husein Umar (2013:78) dalam mengemukakan rumus slovin, populasi dapat dikatakan berjumlah besar jika populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.<sup>4</sup>

Berikut merupakan perhitungan jumlah sampel dari total populasi yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan sebesar 0.1 (10%).

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (0,01)}$$

---

<sup>4</sup> Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Rajawali, 2008). Hal. 78

$$n = \frac{213}{1+2,13}$$

$$n = \frac{213}{3,13}$$

$n = 68,051$  (dibulatkan menjadi 68)

Keterangan :

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel

$e$  = Tingkat kesalahan

Populasi ( $N$ ) sebanyak 213 dari jumlah anggota seluruh komuniats yang diambil pada penelitian ini dengan asumsi tingkat kesalahan sebesar ( $e$ ) = 10% atau 0,10, maka jumlah sampel ( $n$ ) yang telah dijumlahkan dengan menggunakan rumus slovin ( $n$ ) = 68.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data serta melakukan penelitian terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>5</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>6</sup>

Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan penelitian kolerasional kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif kolerasional ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih..<sup>7</sup> Dengan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu pemahaman dan variabel dependen

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.164.

<sup>6</sup> Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.37

<sup>7</sup> *Ibid.* hal 37-38

yaitu minat menjadi peserta asuransi syariah dan seberapa besar pengaruh tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.<sup>8</sup> Sumber data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, karena dengan sumber data yang akan telah dipilih dalam sebuah penelitian akan menentukan teknik apa yang akan dilakukan dalam pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari para *driver* ojek *online* yang mengikuti komunitas yang ada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diajukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dalam melakukan penelitian, karena

---

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hal. 128



tujuan penelitian adalah memperoleh data.<sup>9</sup> Ada beberapa metode dalam teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, dan pendekatan spesifik yang diambil harus merupakan metode yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi kuantitatif, yaitu kuisisioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, dan ukuran biasa.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode:

#### 1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden yaitu *driver ojek online* di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten untuk mengetahui kebenaran yang terjadi dilapangan. Daftar pertanyaan yang berada dalam angket atau kuisisioner dalam penelitian ini, menyangkut

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 93

<sup>10</sup> Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014). Hal.47-48

kompetensi tingkat pemahaman serta minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

Bentuk-bentuk skala sikap yang biasa dipakai pada teknik pengumpulan data melalui angket ini salah satunya adalah model skala likert yaitu bentuk angket yang mengungkapkan sikap dan responden dalam bentuk jawaban pertanyaan yang berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dan setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif ataupun negatif dari item tersebut.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam metode kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam data statistik yang digunakan untuk analisis data dalam metode kuantitatif, yaitu deskriptif dan inferensial. Menurut Isfarudi (2012) penggunaan statistik dalam suatu penelitian sangatlah penting, apalagi dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan yang dibuat biasanya lebih didominasi oleh atau atas dasar statistik. Penggunaan statistik yang asal-asalan, dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil dapat salah, bahkan mungkin bertentangan dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara pemahaman terhadap minat para *driver* ojek *online* yang ada di Kabupaten Tangerang,

---

<sup>11</sup>Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014). Hal.89

Provinsi Banten untuk menjadi peserta asuransi syariah. Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS).

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Instrumen yang valid dapat diartikan bahwa alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data adalah valid.

Teknik uji validitas dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0.1 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, namun jika  $r$  hitung  $< r$  tabrl maka item dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam peneltian digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang dinyatakan valid saja. Untuk dapat menentukan apakah instrument tersebut reliable atau tidak menggunakan batasan 0.6. menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan 0.8 adalah baik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal yang merupakan syarat dalam penelitian statistic parametrik. Uji normalitas akan melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan distribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita tersebut.<sup>12</sup>

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti arah diagonalnya. Uji normalitas dilakukan kepada variabel dependen dan variabel independen.

---

<sup>12</sup> Jubilee Enterprise. *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2018) hal. 45

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### 1.) Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histrogram namun jika jumlah sampel kecil maka sebaiknya melihat pada normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal.

#### 2.) Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

#### b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melihat grafik Plot. Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.<sup>13</sup> Regresi linier sederhana ditandai dengan ciri-ciri hanya memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>14</sup> Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Rumus analisis regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

---

<sup>13</sup> Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), hal.139.

<sup>14</sup> Jubilee Enterprise. *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2018) hal. 105

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Variabel dependen

#### **4. Uji Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk menguji apakah dua variabel memiliki hubungan atau tidak. Untuk mengetahui apakah hubungan antar dua variabel signifikan atau tidak. Jika ditemukan hubungan (korelasi), akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Erat tidaknya hubungan bisa dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu pemahaman dengan variabel terikat (Y) yaitu minat menjadi peserta asuransi syariah.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 77

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/ mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>16</sup>

### a. Uji Parsial (Uji t)

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-*F* dan uji-*t*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 104.

<sup>17</sup> Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal.16.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio. Uji Signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Uji Signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Adapun hipotesisnya yaitu:

$H_0 = b_1 = 0$  Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 = b_1 = 0$  Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

---

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 22 uji t dua arah (*two tail*). Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$  atau terletak diantara  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian jika  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Harga  $t_{hitung}$  adalah mutlak, jadi tidak dilihat (+) dan (-) nya.<sup>18</sup>

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependen.

$H_a$ : terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variable independen.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,10. Tingkat signifikansi 0,05 atau 0,10 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.99.

3. Menentukan  $t_{hitung}$

$T_{hitung}$  didapat dari *output* SPSS

4. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (Uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

5. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

6. Pengujian hipotesis :

a  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

$H_a : \beta_1 > 0$  = berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

b  $H_0 : \beta_2 \leq 0$  = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

$H_0 : \beta_2 > 0$  = berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

Pada uji t, nilai propabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Sedangkan untuk nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikansi  $\alpha = 10\%$  atau  $0,1/2 = 0,05$  atau 5% dua arah. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai propabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS statistik parametik sebagai berikut :

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan

diterima atau dikatakan signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) = hipotesis diterima. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan ( $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima) , artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi**

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent. Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam



menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.